

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi daerah maupun nasional. Perkembangan sektor ini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dalam menghadapi era digital yang semakin maju, kebutuhan akan penyajian informasi wisata yang cepat, akurat, dan menarik menjadi hal yang sangat penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membangun sistem informasi destinasi wisata berbasis web sebagai media promosi yang efektif dan efisien. Sistem ini dapat menjangkau masyarakat secara luas, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga memperkuat citra pariwisata daerah di kancah yang lebih luas.

Kabupaten Tulang Bawang di Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang melimpah serta berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan. Keanekaragaman bentang alam seperti danau, sungai, hutan, serta pesisir pantai menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang mencintai alam dan petualangan. Namun, banyak dari potensi ini belum dikenal luas karena masih terbatasnya media promosi dan kurangnya akses informasi digital yang terstruktur dan terpercaya. Hal ini menjadi latar belakang perlunya pembangunan sistem informasi destinasi wisata berbasis web yang mampu menampilkan informasi secara lengkap, menarik, dan dapat diakses kapan saja.[1]

Berikut adalah beberapa objek wisata yang terdapat di Kabupaten Tulang Bawang yang perlu mendapat perhatian khusus dalam pengembangan dan promosi melalui sistem informasi digital:

1. **Taman Wisata Cakat Raya** – Berlokasi di Kecamatan Menggala Timur, taman ini merupakan ruang terbuka hijau yang multifungsi dengan area bermain anak, taman edukasi budaya, serta arena santai keluarga. Tempat ini sering menjadi pusat kegiatan masyarakat dan cocok dijadikan destinasi edukatif.

2. **Wisata Alam 21** – Merupakan destinasi wisata alam dengan konsep kekinian. Spot-spot foto instagramable dan suasana alam yang menenangkan menjadikan tempat ini favorit bagi kalangan muda. Lokasinya berada di Kampung Aji Mesir, Kecamatan Gedung Aji.
3. **Pelangi Alam Mesir** – Tempat ini dihias dengan warna-warni ceria dan cocok untuk wisata fotografi. Konsep dekoratif yang mencolok menjadikannya tujuan wisata populer, khususnya bagi anak muda.
4. **Wisata Waterboom Tirta Garden** – Salah satu destinasi wisata air populer di Kabupaten Tulang Bawang, terletak di Jalan Lintas Timur, Kampung Agung Dalem, Kecamatan Banjar Margo. Menawarkan berbagai wahana air untuk semua usia.
5. **Wisata Tangga Raja** – Destinasi wisata sejarah yang terletak di Lingkungan Ujung Gunung Ilir (UGI), Kecamatan Menggala, hanya lima menit dari pusat pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang. Lokasi ini dulunya merupakan dermaga khusus bagi raja dan tamu kerajaan.
6. **Wisata Taman Ikatan Cinta dan Kerukunan** – Wisata sejarah di Ujung Gunung Ilir, Menggala. Dahulu menjadi dermaga raja dan tamu kerajaan untuk mandi di Sungai Tulang Bawang, kini difungsikan sebagai taman hijau bernuansa sejarah dan budaya.

Selain objek-objek wisata di atas, Tulang Bawang juga memiliki kekayaan seni dan budaya lokal seperti tari-tarian adat, upacara tradisional, dan kuliner khas daerah. Konten multimedia seperti video promosi, peta interaktif, dan ulasan pengunjung akan semakin meningkatkan daya tarik sistem informasi tersebut. Potensi pengembangan ekowisata dan wisata edukatif juga bisa digali lebih dalam, terutama dengan keterlibatan masyarakat lokal sebagai bagian dari pengelolaan wisata.

Dengan sistem informasi destinasi wisata berbasis web, semua potensi ini dapat dipetakan secara digital dan dipromosikan secara terarah. Wisatawan tidak hanya dapat melihat informasi tentang lokasi wisata, tetapi juga dapat mengetahui rute perjalanan, sarana transportasi, fasilitas penunjang, harga tiket masuk, hingga ketersediaan penginapan di sekitar lokasi wisata. Hal ini akan memudahkan perencanaan perjalanan wisata dan meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Tulang Bawang.

Selain itu, perlu ditegaskan bahwa destinasi wisata di Kabupaten Tulang Bawang dikelola oleh dua pihak, yaitu pemerintah dan individu. Destinasi yang dikelola pemerintah umumnya memiliki dukungan fasilitas publik dan regulasi yang lebih terstruktur, sementara yang dikelola individu sering kali lebih fleksibel, kreatif, namun memiliki keterbatasan dalam promosi dan pengelolaan data. Perbedaan karakteristik pengelolaan ini menjadi tantangan sekaligus peluang dalam mengoptimalkan potensi wisata di daerah.

Dalam upaya menghadapi persaingan dan meningkatkan daya tarik wisata, Sistem Informasi Pemasaran berperan penting sebagai strategi bertahan dan meningkatkan daya saing. Sistem ini tidak hanya berfungsi untuk menampilkan informasi destinasi, tetapi juga menjadi alat analisis untuk mengetahui tren kunjungan, preferensi wisatawan, serta efektivitas promosi yang dilakukan.[2]

Selain itu, pemanfaatan media sosial juga memiliki peran strategis dalam promosi pariwisata. Platform digital seperti Instagram, Facebook, dan TikTok mampu mempercepat penyebaran informasi wisata dengan jangkauan yang luas dan interaktif. Dengan mengintegrasikan sistem informasi berbasis web dan media sosial, promosi wisata dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan pola konsumsi informasi masyarakat modern.[3]

Dengan melihat peluang dan tantangan tersebut, maka perlu dikembangkan sebuah sistem yang berjudul **“Sistem Informasi Destinasi Wisata Berbasis Web sebagai Media Promosi dan Informasi Pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang”**. Sistem ini diharapkan menjadi solusi digital yang mampu mendorong pertumbuhan sektor pariwisata daerah, memperluas jaringan promosi, dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi destinasi wisata berbasis web yang efektif untuk promosi dan layanan pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang?
2. Bagaimana sistem informasi destinasi wisata berbasis web dapat meningkatkan aksesibilitas informasi mengenai destinasi wisata di Kabupaten Tulang Bawang bagi wisatawan lokal dan mancanegara?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi berbasis web terhadap citra dan daya tarik destinasi wisata di Kabupaten Tulang Bawang di mata wisatawan?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Adapun ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar penelitian yang dilakukan bisa lebih terarah dan tidak keluar dari pokok utama permasalahan yaitu bagaimana lebih fokus dan terarah adapun batasan masalah dalam membangun web yaitu:

1. Sistem informasi ini membantu pengunjung dalam memilih dan memesan wisata di Kabupaten Tulang Bawang.
2. Sistem ini mencakup fitur pemesanan tiket wisata secara online.
3. Sistem informasi ini menampilkan informasi lengkap terkait wisata, seperti lokasi, deskripsi, media, dan ulasan wisatawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi destinasi wisata berbasis web di Kabupaten Tulang Bawang yang menyajikan informasi lengkap, mendukung pemesanan tiket, dan memudahkan promosi serta pengelolaan wisata secara digital.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi wisata memperkenalkan dan meningkatkan daya kunjung wisatawan.
2. Manfaat bagi pengguna memudahkan pengguna untuk mencari informasi wisata yang ada di Kabupaten Tulang Bawang.
3. Manfaat bagi IIB Darmajaya termasuk untuk mengembangkan materi pengajaran dan meningkatkan reputasi kampus melalui penelitian yang berpengaruh terhadap subjek dan masyarakat umum.
4. Manfaat bagi penulis termasuk kemampuan untuk mengembangkan materi pengajaran. Penelitian juga dilakukan untuk membuktikan teori yang telah disusun dalam karya ilmiah, sehingga manfaat penelitian dapat membantu memperluas pengetahuan di bidang atau studi tertentu.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian yang dibutuhkan sebagai:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari metode pengumpulan data, objek penelitian, alat pendukung, metode penelitian, tahap penelitian dan pengolahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang penelitian dari deskripsi data, hasil, dan implementasi.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN